

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan oleh penulis dalam bab-bab sebelumnya mengenai *ethno parenting* suku samin dalam menerapkan ajaran saminisme pada anak usia dini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Ethno parenting* masyarakat suku Samin adalah *pitutur luhur*. *Ethno parenting* dalam penerapannya ajaran saminisme atau *pitutur luhur* yaitu sebagai berikut:

- a. Pengenalan nilai-nilai saminisme
- b. Keterlibatan anak dalam kegiatan tradisional
- c. Pengenalan bahasa dan simbol-simbol samin
- d. Pendekatan berbasis alam
- e. Menghargai perbedaan dalam masyarakat samin
- f. Pentingnya adat dan upacara adat

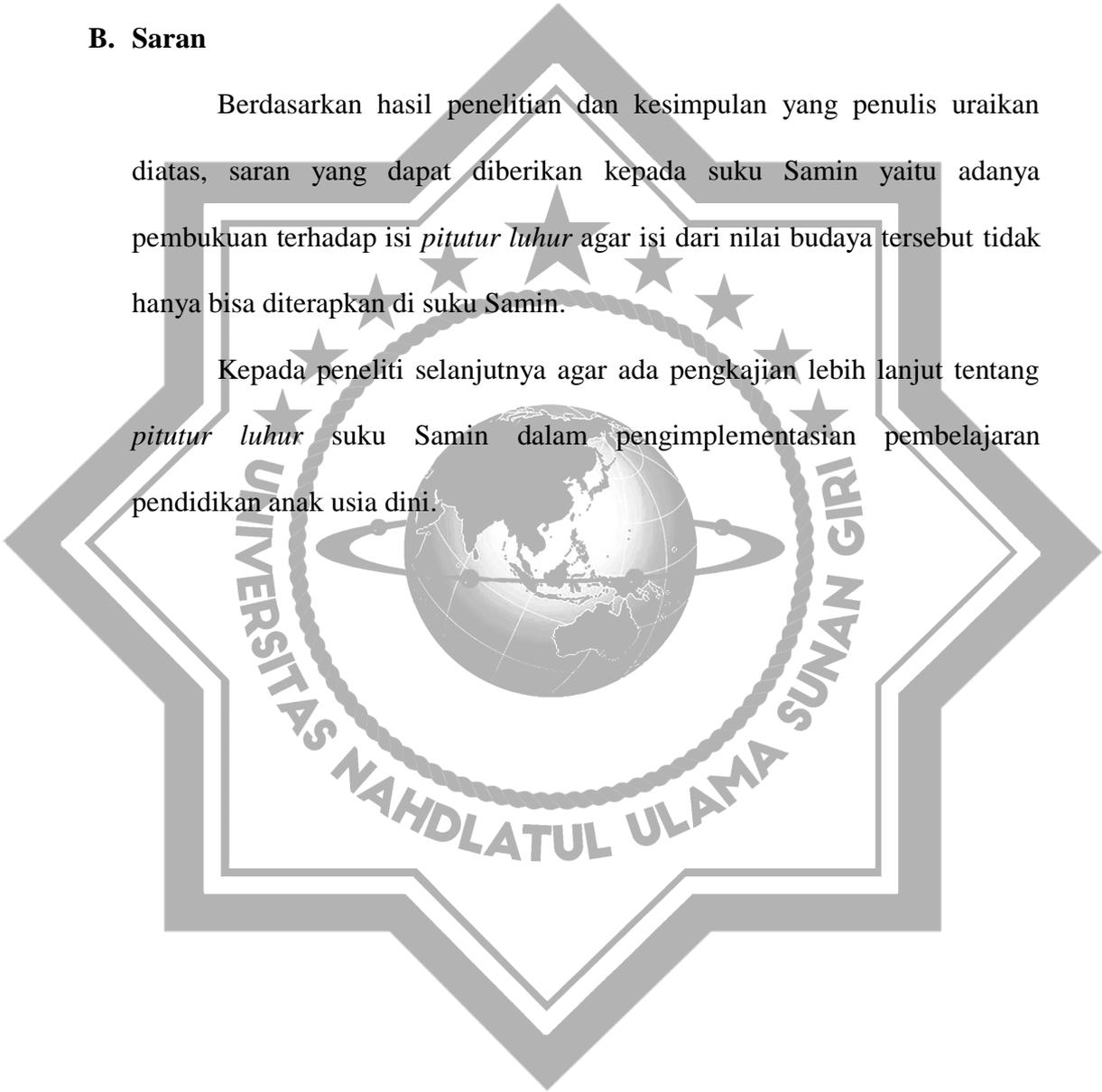
2. Ada beberapa kesesuaian dan kesamaan antara *ethno parenting* suku Samin dengan pendidikan Islam anak usia dini, terutama dalam hal nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan. Namun, pendidikan Islam anak usia dini memiliki fokus khusus pada ajaran-ajaran agama Islam yang lebih terstruktur. *Ethno parenting* suku Samin termasuk kedalam pembentukan akhlak. Dimana dalam *pitutur luhur* menjelaskan bagaimana manusia bersikap, berbicara dan berperilaku. Menjadi pedoman dalam pembentukan kepribadian dan akhlak pada anak, sebagai salah satu nilai

dari pengasuhan orang tua suku Samin yang tergambar dalam keseharian anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang penulis uraikan diatas, saran yang dapat diberikan kepada suku Samin yaitu adanya pembukuan terhadap isi *pitutur luhur* agar isi dari nilai budaya tersebut tidak hanya bisa diterapkan di suku Samin.

Kepada peneliti selanjutnya agar ada pengkajian lebih lanjut tentang *pitutur luhur* suku Samin dalam pengimplementasian pembelajaran pendidikan anak usia dini.



UNUGIRI